

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya³⁵. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbantuan angka yang akan digunakan dalam menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019. Pengumpulan data tersebut menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 16.0 untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 1

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 58

pemasaran dengan konsep AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Asosiatif. Asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih³⁷. Hubungan variabel dalam penelitian yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 4, yaitu variabel *Attention* (X_1), *Interest* (X_2), *Desire* (X_3), dan *Action* (X_4). Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suaharsimi Arikunto menjelaskan perihal populasi dan mengarikannya bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang melakukan penelitian menggunakan seluruh elemen yang terdapat di lingkungan penelitian maka penelitian tersebut dikatakan sebagai penelitian populasi³⁸. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai

³⁷ *Ibid.*, hlm. 61

³⁸ Suharsini Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

kualitas dalam karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya³⁹. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2017 sampai dengan 2019 .

Pada penelitian ini, diketahui populasi sebesar 980 mahasiswa dengan keterangan mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 501 orang, angkatan 2018 berjumlah 301 orang, dan angkatan 2019 berjumlah 178 orang.⁴⁰

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut dengan himpunan bagian atau subset dari populasi⁴¹. Sampel penelitian adalah bagian dari sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang diteliti secara terperinci⁴². Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk memperoleh kemudahan peneliti dalam meneliti objek penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menyebar kuesioner kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung. Pengambilan sampel, yaitu berasal dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7

⁴⁰Data dari pusat informasi (TU) FEBI IAIN Tulungagung

⁴¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 16

⁴²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 162

Angkatan 2017-2019 yang dihitung berdasarkan rumus Solvin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10%.⁴³

Sehingga sampel yang akan diteliti oleh peneliti berjumlah:

$$n = \frac{980}{1 + 980 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{980}{1 + 980 \times 0,01}$$

$$n = \frac{980}{1 + 980 \times (0,1)^2} \quad n = \frac{980}{10,8}$$

$$n = \frac{980}{1 + 9,8}$$

$$n = 90,74$$

90,74 dibulatkan menjadi 91 mahasiswa

Penelitian ini menggunakan sampel yang berjenjang atau populasi yang bersratrata yaitu menggunakan sampel mahasiswa IAIN Tulungagung dengan jurusan perbankan syariah dengan tahun angkatan yang berbeda maka dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

⁴³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hlm. 62

Mahasiswa angkatan 2017 adalah $n_1 = \frac{501}{980} \times 91 = 46,521 = 46$

Mahasiswa angkatan 2018 adalah $n_2 = \frac{301}{980} \times 91 = 27,949 = 28$

Mahasiswa angkatan 2019 adalah $n_3 = \frac{178}{980} \times 91 = 16,528 = 17$

Jadi jumlah sampel keseluruhan dari penelitian ini adalah $46 + 28 + 17 = 91$ mahasiswa

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan diajukan untuk tujuan tertentu. Jenis data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa⁴⁴. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya⁴⁵. Sumber ini di dapat dari buku, jurnal, internet, dan penelitian terdahulu.

⁴⁴Nur Ahmadi Budi Yulianto, et. All, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PERSS, 2017), hlm. 37

⁴⁵Sofian Siregar, *Statistik parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 37

2. Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sebab akibat dari masing-masing variabel, dari variabel satu dengan variabel lainnya. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel antara lain variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “*Attention*” (X_1), “*Interest*” yang diberi simbol (X_2), “*Disire*” yang diberi simbol (X_3), dan “*Action*” diberi simbol (X_4). Kemudian untuk variabel terikat adalah “Minat Mahasiswa” yang diberi simbol (Y).

Peneliti memilih variabel *Attention* dalam penelitiannya, karena menurut peneliti *Attentio* atau disebut dengan perhatian merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah pemasaran di peru. Dalam hal ini bank akan mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh suatu bank dari biaya-biaya yang dikeluarkan dan serta perkiraan pendapatan yang mampu menutupi beban operasional bank. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinansahaan. *Attention* ini mempengaruhi besarnya minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Variabel *Interest* atau ketertarikan dilirik oleh peneliti sebagai variabel bebas ke dua yaitu berdasarkan pendapat Kolter dan Keller dimana ketertarikan berarti pesan yang disampaikan menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin mengamati, dan ingin mendengar serta

melihat lebih seksama. Hal tersebut terjadi karena adanya minat yang menarik perhatian konsumen akan pesan yang ditujukan. Dengan menggunakan berbagai media dalam memasarkan sebuah produk di bank maka calon nasabah akan tertarik membeli produk tersebut.

Variabel *Desire* atau minat menurut Kolter dan Keller adalah pemikiran yang terjadi dari adanya keinginan ini, berkaitan dengan motif dan motivasi konsumen dalam membeli suatu produk. Dengan ini variabel *desire* memiliki kaitan dengan variabel sebelumnya dalam menarik keputusan mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah.

Dan variabel *Action* atau tindakan yang merupakan variabel bebas yang terakhir dari penelitian ini menurut Kolter dan Keller ini dapat terjadi dengan adanya keinginan kuat konsumen sehingga terjadi keputusan dalam melakukan pembelian produk yang ditawarkan.

Untuk variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa, peneliti mengambil variabel ini karena minat cenderung yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.⁴⁶

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya *interval* yang ada dalam

⁴⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 246-249

alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan memberikan menghasilkan data kuantitatif⁴⁷. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data skala *Likert*, dimana pengukuran ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁸

Skala *Likert* merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atau suatu kejadian maupun pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Skala *Likert* terdiri dari:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

No	Pengukuran	Nilai
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	N = Netral	3
4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat Setuju	5

⁴⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R N D, . . .*, hlm. 60

⁴⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 46

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan teknik angket atau kuesioner. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian⁴⁹. Teknik dokumentasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan hasil kuesioner yang telah disebar luaskan serta di isi oleh mahasiswa IAIN Tulungagung.

Teknik angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan berupa tulisan kepada para responden untuk dijawab.⁵⁰ Angket ini akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2019.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut

⁴⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian,*, hlm. 152

⁵⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Pers, 2001), hlm. 128

berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.⁵¹ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dengan konsep AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017-2019 di IAIN Tulungagung.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item	Indikator	Sumber Referensi
<i>Attention</i>		-Harus bermakna -Pesan dapat dipercaya -Distinctive/ khusus	Armstrong, Gery, dan Philip Kotler, 2021, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1, Edisi VIII, Jakarta: Erlangga.
<i>Interst</i>		-Perasaan ingin tahu -Perasaan ingin mengamati -Perasaan ingin mendengar -Ingin mengamati	Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, 2009, Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi 3, Diterjemahkan oleh Bob Sabran, Jakarta: Erlangga.
<i>Desire</i>		-Merekonendasikan -Bersedia membayar	Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, 2009,

⁵¹Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 138

		-Melakukan pembayaran ulang	Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi 3, Diterjemahkan oleh Bob Sabran, Jakarta: Erlangga.
<i>Action</i>		-Positif -Negatif	Indradin dan Irwan, 2016, Strategi dan Perubahan Sosial, Ed, 1, Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish
Minat Menjadi Nasabah		-Dorongan dari dalam -Faktor sosial -Faktor emosional	Fahmi Gunawan, dkk., 2018, Senarai Penelitian, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara, Yogyakarta: Deepublish.

E. Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Instrumen

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian yang akan dilakukan antara lain:

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat uji yang melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya penggunaan validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi item yang akan diukur dalam mengukur suatu variabel⁵².

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kevalidan dengan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan

⁵²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dalam SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hlm. 96

fungsi alat ukurnya. Ketentuan dalam alat ukur validitas dinyatakan sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total yang mana hal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji ke validan variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

n = banyaknya subjek uji coba

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x$ = jumlah skor tiap item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum xy^2$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total⁵³

⁵³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 77

b. Uji Reliabelitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil dari pengukuran dipercaya. Digunakan untuk mengukur dan mengetahui reliable atau tidaknya sebuah data dalam penelitian. Reliable atau tidaknya instrument penelitian dilihat dari nilai Alpha Cronbach's. sebagai dikemukakan oleh Triton tahun 2006 apabila skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel⁵⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang

⁵⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dalam SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hlm. 96

akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁵⁵ penelitian uji normalitas data digunakan uji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam suatu model diperlukan adanya uji ini agar mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen. Seseorang dapat mengetahui tidak terjadi multikolinieritas apabila VIF yang dihasilkan diantara 1-10.

c. Heteroskedastisitas

Tujuannya untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan melihat pola gambar Scatterplot dapat memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model. Selain itu untuk mengetahui regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut: pertama, penyebaran titik-titik tidak berpola. Kedua, titiktitik data menyebar di atas

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 45

atau dii bawah saja atau disekitas angka 0. Dan yang terakhir, untuk mengetahui regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu penyebaran titik-titik data tidak boleh mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.⁵⁶

d. Autokorelasi

Tujuan dari adanya model pengujian autokorelasi yaitu diperlukan agar tahu apakah terdapat hubungan antara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya pada periode tertentu. Biasaya dalam bentuk data time series autokorelasi sering terjadi pada data, tetapi pada data yang mempunyai sampel *crosssection* autokorelasi jarang terjadi, dikarenakan variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk melihat adanya autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson yakni sebagai berikut: Pertama, dapat disimpulkan Autokorelasi positif jika angka D-W terdapat dibawah -2. Kedua, dapat disimpulkan tidak ada autokeralsi jika angka D-W diantara -2 dan +2. Ketiga, dapat disimpulkan autokorelasi negatif jika angka D-W diatas -2 dan +2.⁵⁷

⁵⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statisti.....*, hlm. 80

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis& Ekonomi ...*, hlm. 158-159

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuannya untuk melakukan pengujian terhadap kebenaran hipotesis yang ada dalam penelitian. Adapun bentuk persamaannya yaitu:⁵⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X₁ : Variabel bebas pertama

X₂ : Variabel bebas kedua

X₃ : Variabel bebas ketiga

X_n : Variabel bebas ke- n

b₁ : Koefisien pertama

b₂ : Koefisien kedua

b₃ : Koefisien ketiga

b_n : Koefisien ke-n

a : Konstanta⁵⁹

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), hlm. 210-2011

⁵⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*, hlm. 159-160

1. Uji hipotesis

a. Uji T (t-test)

Uji T (t-test) merupakan pengujian yang digunakan dalam hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka menerima hipotesis alternatif (H_a). Atau dapat juga menggunakan nilai p -value pada kolom *sig. (2-tailed)*, *level of significant* (α) maka H_a diterima, dan sebaliknya.⁶⁰

b. Uji F (F-test)

Pengujian F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen di dalam model secara bersama-sama. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ misal tingkat signifikan 5%, mendapatkan kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan begitu pula sebaliknya.⁶¹

⁶⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hlm. 53

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Perdebatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm 191-192

2. Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Uji R^2 pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 yaitu antara 0 sampai dengan 1. Ketika nilai R^2 mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁶²

⁶²Imam Ghazali, *Statistik Non Parametrik*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), hlm. 97